

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan Lingkungan adalah kesehatan yang sangat penting bagi kelancaran kehidupan di bumi, karena lingkungan adalah tempat di mana pribadi itu tinggal. Lingkungan yang dapat dikatakan sehat bila sudah memenuhi syarat – syarat lingkungan yang sehat.

Pokok – pokok pengertian kesehatan lingkungan selain didasarkan atau berorientasi pada kesehatan masyarakat juga berorientasi pada berbagai konsep di luar kesehatan masyarakat seperti kelestarian alamnya. Kesehatan lingkungan adalah kondisi lingkungan yang mampu menopang keseimbangan yang dinamis antara manusia dan lingkungan untuk mendukung tercapainya kualitas hidup manusia yang sehat, aman, nyaman dan bersih. (Rahmawati, 2021)

Menurut Walter R. Lym kesehatan lingkungan adalah hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungan yang berakibat atau mempengaruhi derajat kesehatan manusia. Sedangkan menurut WHO kesehatan lingkungan adalah ilmu dan keterampilan yang memusatkan perhatiannya pada usaha pengendalian semua faktor yang ada pada lingkungan fisik manusia yang diperkirakan menimbulkan atau akan menimbulkan hal – hal yang merugikan perkembangan fisiknya, kesehatannya ataupun kelangsungan hidupnya. (Biologi Lingkungan, 2021)

Sanitasi merupakan sebuah perilaku yang disengaja dalam pembudayaan hidup bersih dengan maksud mencegah manusia dari berbahaya lainnya. Upaya ini bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan manusia. Dengan demikian, sanitasi lingkungan bertujuan untuk menciptakan dan memenuhi persyaratan lingkungan yang sehat dan nyaman. Sebab, bila suatu lingkungan memiliki sanitasi yang buruk, maka hal itu berpotensi menjadi sumber penularan berbagai penyakit yang bisa mengganggu kesehatan manusia. Ketika kesehatan terganggu, maka kesejahteraan pun akan berkurang. Itulah sebabnya, upaya sanitasi lingkungan menjadi penting dalam usaha meningkatkan kesejahteraan manusia. (M.Ardian, 2021)

Perumahan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dan determinan kesehatan masyarakat. Dalam pengadaan perumahan sehat merupakan tujuan fundamental yang kompleks dan tersedianya standar perumahan adalah penting dari kesehatan masyarakat. Perumahan yang layak untuk tempat tinggal harus memenuhi syarat kesehatan, sehingga penghuninya tetap sehat. Perumahan yang sehat tidak lepas dari ketersediaan prasarana dan sarana seperti penyediaan air bersih, jamban sehat, sanitasi pembuangan sampah, dan pembuangan air limbah (Higgins, 2002)

Kesehatan Perumahan dan Lingkungan pemukiman adalah kondisi fisik, kimia dan biologi di dalam rumah, di lingkungan rumah dan perumahan. Sehingga memungkinkan penghuni mendapatkan derajat kesehatan yang optimal. Persyaratan kesehatan perumahan dan lingkungan pemukiman adalah ketentuan teknis kesehatan yang wajib dipenuhi dalam rangka melindungi penghuni dan masyarakat yang bermukim di perumahan serta masyarakat sekitar dari bahaya

atau gangguan kesehatan. Persyaratan kesehatan perumahan yang meliputi persyaratan lingkungan perumahan dan pemukiman serta persyaratan rumah itu sendiri, sangat diperlukan karena pembangunan perumahan berpengaruh sangat besar terhadap peningkatan derajat kesehatan individu, keluarga dan masyarakat. (Marlinaeet, 2019)

Diare adalah suatu kondisi dimana seseorang buang air besar 3 (tiga) kali atau lebih dalam satu hari dan tinja atau feses yang keluar dapat berupa cairan encer atau sedikit berampas, kadang juga bisa disertai darah atau lendir tergantung pada penyebabnya. (Nurhayati, 2020)

Diare merupakan penyakit berbasis lingkungan yang menjadi masalah kesehatan di dunia. Sanitasi dasar rumah merupakan salah satu faktor lingkungan yang dapat menyebabkan terjadinya diare. Sanitasi dasar rumah meliputi penyediaan air bersih, pembuangan kotoran manusia, pembuangan sampah, dan pembuangan air limbah. (Nurhaidah, 2017)

Tingginya kasus diare dari profil kesehatan Provinsi Lampung. Kasus diare pada kabupaten lampung tengah dengan jumlah penduduk nya 1.315.923 dan jumlah kasus diare target penemuan pada tahun 2021 yaitu sebanyak 35. 530 kasus yang tergolong semua umur. Tercatat dan yang terdata di profil kesehatan Lampung. (DinkesProvinsi, 2021)

Puskesmas di wilayah kerja Bandar Jaya merupakan salah satu puskesmas di kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. Sesuai data yang dimiliki pada kasus penyakit diare yang ada di puskesmas Bandar Jaya dari tahun 2021 – 2022 meningkat. Jumlah desa yang ada di puskesmas Bandar Jaya ada 7 desa yaitu Desa Ono Harjo, Nambah Dadi, Karang

Endah, Indra Putra Subing, Bandar Jaya Timur, Bandar Jaya Barat dan Adi Jaya. Pada tujuh desa tersebut, pada tahun 2021 terdapat 106 kasus sedangkan pada tahun 2022 terdapat 112 kasus ini terdiri dari 61 kasus diare pada laki – laki dan 51 kasus diare pada perempuan. Adapun tiga desa dengan kasus tertinggi pada tahun 2022 diantara tujuh desa tersebut yaitu yang pertama desa Bandar Jaya Barat 24 kasus diare, Kedua desa Bandar Jaya Timur 18 kasus dan desa karang endah 19 kasus. Kasus diare tersebut termasuk pada laki – laki dan perempuan untuk kategori semua umur.

Berdasarkan data puskesmas Bandar Jaya cakupan rumah sehat masyarakat Bandar Jaya masih rendah . Hasil Observasi dari petugas puskesmas menunjukan bahwa masih terdapat rumah masyarakat yang saluran limbah jaraknya tidak 10 meter dari jenis sarana air bersih, cara pengelolaan sampah yang sembarangan dan kebersihan pada jamban yang kurang perhatian dari masyarakat sehingga kasus dari tahun 2021 – 2022 meningkat pada penderita penyakit diare. Sehubungan dengan hal diatas dan untuk mengetahui sejauh mana gambaran sanitasi rumah dengan kejadian diare, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang

“ Gambaran Sanitasi Lingkungan Pada Rumah Penderita Diare di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Jaya pada tahun 2022 Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Gambaran Sanitasi Lingkungan Pada Rumah Penderita Diare

di wilayah kerja Puskesmas Bandar Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran sanitasi rumah dengan kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Bandar Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk Mengetahui jenis sarana air bersih dengan kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Bandar Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung.

b. Untuk Mengetahui gambaran kuantitas dan kualitas jenis sarana air bersih dengan kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Bandar Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung.

c. Untuk Mengetahui kondisi jamban dengan kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Bandar Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung.

d. Untuk Mengetahui kondisi pembuangan sampah dengan kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Bandar Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung.

e. Untuk Mengetahui kondisi tempat pembuangan air limbah dengan kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Bandar Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian di harapkan dapat menjadi bahan refrensi, informasi dan kepustakaan khususnya bagi mahasiswa Poltekkes Tanjung Karang tentang Gambaran Sanitasi Lingkungan Pada Rumah Penderita Diare Di wilayah Kerja Puskesmas Bandar Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung.

2. Bagi Puskesmas Bandar Jaya

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan program kerja kesehatan lingkungan, khususnya mengenai kondisi sarana sanitasi dasar dalam mencegah penyakit diare.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian diserahkan ke masyarakat yang ada di wsssilayah kerja puskemas Bandar Jaya dapat digunakan sebagai upaya dalam menyelesaikan masalah kesehatan lingkungan di masyarakat yang berhubungan dengan penyakit diare.

4. Bagi Peneliti

Untuk peningkatan pengalaman, pengetahuan dan wawasan serta untuk mengaplikasikan ilmu yang di dapat sewaktu kuliah khususnya mengenai penyakit diare.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah Gambaran Sanitasi Lingkungan Pada Rumah Penderita Diare Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.